

Ibadah Doa Malang, 17 Agustus 2017 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Proses Yesus menjadi roti yang diletakkan di atas Meja Roti Sajian atau proses menjadi hamba Tuhan yang berkenan kepada Tuhan:

1. Biji gandum harus jatuh ke dalam tanah.

Yohanes 12:24

12:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

Artinya adalah merendahkan diri dan rela direndahkan, seperti Tuhan Yesus rela taat sampai mati di kayu salib.

2. Mati.

Yohanes 12:24

12:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

Artinya menyangkal diri, perobekan daging, sama dengan berkata "tidak" pada dosa-dosa sampai puncaknya dosa, pada segala sesuatu yang tidak berkenan kepada Tuhan dan kepada firman Allah, sekalipun ada kesempatan, keuntungan, paksaan, ancaman.

3. Bertumbuh dan bertunas.

Markus 4:26-29

4:26 Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah,

4:27 lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu.

4:28 Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu.

4:29 Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba."

Ini sama dengan mengalami kuasa kebangkitan yang tidak bisa dikalahkan oleh apa pun juga.

Yesaya 53:1-2

53:1 Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

53:2 Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada sehingga kita memandang dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya.

Yesus adalah Tunas Daud yang tumbuh dari tanah kering dan tanah berbatu. Artinya kuasa kebangkitan tidak bisa dihalangi oleh situasi dan kondisi apa pun, kapan pun, tetapi tetap bisa hidup di mana pun, kapan pun, situasi dan kondisi apa pun, sampai hidup kekal selamanya.

Dalam suasana kebangkitan, jangan ada yang dibanggakan, sekalipun ada berkat, pertolongan, kemampuan, pemakaian dari Tuhan. Biar kita mengakui bahwa semuanya dari kemurahan Tuhan. Sehingga mendorong kita untuk selalu mengucap syukur kepada Tuhan.

Dari mana kita mengalami kuasa kebangkitan?

1 Petrus 3:20-21

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Lewat baptisan air yang benar, kita mengalami pengalaman kematian dan kebangkitan bersama Yesus.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah mati terhadap dosa harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk bangkit bersama Yesus dalam hidup yang baru, yaitu hati nurani yang taat dengar-dengaran, hati nurani yang tulus seperti

merpati. Kehidupan yang bertunas akan punya pengharapan dan bisa diharapkan.

Tanda-tanda kehidupan yang bertunas adalah:

- Hidup yang penuh pengharapan.

1 Petrus 1:3-4

1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,

1:4 untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu.

Artinya:

- Bisa menerima warisan yang kekal, yaitu firman, Roh Kudus, dan kasih.
 - Tidak dapat cemar, tidak terpengaruh oleh dosa-dosa kejahatan, kenajisan, kepahitan.
 - Tidak layu, yaitu tidak kecewa, tidak putus asa, tidak bangga, tetapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan.
 - Tersimpan di Sorga, artinya sekalipun kita hidup di dunia, tetapi bersuasana Sorga, yaitu suasana ibadah pelayanan. Kita mengalami kepuasan Sorga di tengah ketandusan dunia.
- Memiliki iman yang teruji, iman bagaikan emas murni.

1 Petrus 1:5-7

1:5 Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir.

1:6 Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

- Mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu.

1 Petrus 1:8

1:8 Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan,

Jadi, kehidupan yang bertunas adalah kehidupan yang memiliki iman, pengharapan, dan kasih, sehingga selalu mendorong dia untuk naik ke gunung penyembahan.

Matius 17:1

17:1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

Maka Tuhan akan mengulurkan tangan anugerahNya yang besar kepada kita. Hasilnya:

- Keubahan hidup menjadi jujur, terang-terangan.

Matius 17:2-4

17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

17:3 Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia.

17:4 Kata Petrus kepada Yesus: "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."

Maka wajah akan berseri, sampai nanti wajah bercahaya bagaikan matahari.

- Mujizat jasmani, yang mati menjadi bangkit, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Markus 5:35-37,40-43

5:35 Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: "Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru?"

5:36 Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: "Jangan takut, percaya saja!"

5:37 Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorangpun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus.

5:40 Tetapi mereka menertawakan Dia. Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu.

5:41 Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!"

5:42 Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub.

5:43 Dengan sangat la berpesan kepada mereka, supaya jangan seorangpun mengetahui hal itu, lalu la menyuruh mereka memberi anak itu makan.

- Keubahan hidup sedikit demi sedikit, sampai nanti memandang Yesus muka dengan muka saat kedatangannya kedua kali.

1 Korintus 13:12-13

13:12 Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal.

13:13 Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Tuhan memberkati.